

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Laju pertumbuhan penduduk Indonesia pada tahun 2021 mencapai 0,98%. Jumlah ini dinyatakan sebagai persentase dari populasi dasar. Hasil sensus penduduk September 2020 menunjukkan jumlah penduduk Indonesia sebanyak 270,20 juta jiwa (Statistik, 2021). Alat transportasi pada saat ini berperan sebagai kebutuhan primer masyarakat, guna mempermudah akses yang akan dilaluinya.

Transportasi darat, air, udara sudah tersedia dengan jumlah yang banyak di Indonesia. Lalu lintas jalan merupakan bagian sistem transportasi nasional, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian. Daerah transportasi darat akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah terpencil (Statistik, 2020).

Menurut data tahun 2019, sepeda motor menduduki jenis kendaraan yang paling umum. Jumlah motor ialah 112.771.136 yang merupakan 84% dari total sarana transportasi, mobil penumpang menyumbang 11,6% atau 15.592.419 kendaraan (Indonesia, 2021). Agar kendaraan dapat digunakan maka dibutuhkan bahan bakar. Bahan bakar tersebut didapatkan di SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Umum) yang tersedia cukup banyak di berbagai tempat.

Petugas Pengisi BBM yang akan melayani *customer* untuk mengisi bahan bakar, Petugas tersebut menekan *nozzle* agar bahan bakar dapat mengalir ke dalam tangki penyimpan bahan bakar kendaraan, dalam penekanan *nozzle* terjadi gerakan pada *wrist joint* berupa gerakan *flexi wrist*.

Petugas pengisi BBM setiap harinya melakukan pekerjaan dengan durasi panjang selama 8 jam, hal ini dapat menyebabkan nyeri pergelangan tangan konstan yang menyebabkan gejala penyakit. Gejala umum yakni nyeri dan kesemutan pada daerah pergelangan tangan. Penyebab yang sering terjadi pada penderita nyeri pergelangan tangan adalah Sindrom Terowongan Karpal.

Carpal Tunnel Syndrome merupakan masalah kesehatan yang diakibatkan oleh adanya gerakan berulang ketika *flexi wrist* dengan durasi kerja yang panjang sehingga membuat *Nervous Medianus* terjepit oleh terowongan carpal. Insiden CTS lebih tinggi pada pekerja yang melakukan gerakan statis dan membutuhkan fleksi pergelangan tangan berulang yang berkepanjangan, terutama untuk karyawan pengisi BBM (Kintan Nafasa, 2019).

Keluhan yang dirasakan petugas pengisi BBM adalah nyeri, mati rasa, kesemutan dan kelemahan pada tangan dan pergelangan tangan. Keluhan tersebut mengindikasikan bahwa terdapat gejala nyeri pergelangan tangan. Pekerja yang menderita gangguan CTS mengalami penurunan produktivitas dan kualitas kerja yang menyebabkan ketidakhadiran dari pekerjaan.

Nyeri yang disebabkan oleh gangguan *musculoskeletal* adalah penyebab utama kedua dari disabilitas dan menurut *International Labour Organization* (ILO), tragedi dan masalah kesehatan akibat kerja berdampak menghilangnya 4% dari produk domestik bruto atau sekitar \$ 2,8 miliar (Melissa Airem Cázares-Manríquez, 2021).

Pada kasus tersebut perlu tindakan fisioterapi untuk dapat mengatasi keluhan nyeri pergelangan tangan dan dapat memberikan edukasi serta solusi atas permasalahan yang dirasakan oleh petugas pengisi BBM, hal inilah yang menjadi perhatian penulis saat melakukan penelitian “Hubungan Antara Durasi Kerja dengan Keluhan Nyeri Pergelangan Tangan pada Petugas Pengisi BBM”.

I.2 Rumusan Masalah

Menurut interpretasi ini, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara durasi kerja dengan keluhan nyeri pergelangan tangan pada petugas pengisi BBM?”.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara durasi kerja dengan keluhan nyeri pergelangan tangan pada petugas pengisi BBM.

I.3.2 Tujuan Khusus Penelitian

- a. Mengidentifikasi faktor pekerjaan (durasi kerja petugas pengisi BBM).
- b. Mengidentifikasi nyeri pergelangan tangan pada petugas pengisi BBM.
- c. Menganalisis hubungan durasi kerja dengan keluhan nyeri pergelangan tangan pada petugas pengisi BBM.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yakni penulis mendapatkan ilmu dan pengetahuan berupa kemampuan pada melakukan pengolahan data, analisa dan menyusun penelitian ini.

I.4.2 Bagi Institusi

Manfaat bagi institusi yakni penelitian yang sudah ada sebelumnya menjadi diperbaharui kembali dengan adanya penelitian yang baru ini, sehingga dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

I.4.3 Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat yakni dapat digunakan untuk menemukan solusi dalam keluhan yang sedang dialami mengenai hasil dari penelitian mengenai hubungan antara durasi kerja dengan keluhan nyeri pergelangan tangan pada petugas pengisi BBM.